

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Pekanbaru tentang Pelaksanaan Monitoring Pembiayaan Murabahah, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Bank Muamalat Indonesia Cabang Pekanbaru sudah maksimal dalam melaksanakan monitoring terhadap pembiayaan murabahah. Bank Muamalat Indonesia Cabang Pekanbaru menerapkan prinsip pengawasan yang mengacu pada fungsi pengawasan menyeluruh (*multi layers control*), dengan tiga prinsip utama, yaitu : prinsip pencegahan dini (*early warning system*), prinsip pengawasan melekat (*build in control*), dan prinsip pemeriksaan internal (*internal audit*).

1. Prinsip Pencegahan Dini

Prinsip Pencegahan Dini meliputi :

a. Pengawasan administrasi, yaitu :

1. Mengisi Formulir
2. Memenuhi Administrasi
3. Melakukan Seleksi Administrasi
4. Proses Analisa Pembiayaan
 - Pengumpulan Data
 - Kunjungan OTS atau *On The Spot*

- Analisa Pembiayaan Berdasarkan 5 C

- b. Penolakan/Persetujuan Pembiayaan
- c. Pengikatan/Perjanjian Pembiayaan
- d. Pencairan Pembiayaan

2. Prinsip pengawasan melekat

Prinsip pengawasan melekat meliputi :

- a. Pemantauan yang mengacu pada kolektibilitasnya
- b. Cara pengembalian/Pelunasan Pembiayaan

3. Prinsip pemeriksaan internal

Prinsip pemeriksaan internal meliputi pemeriksaan terhadap semua aspek pembiayaan yang telah dilakukan. Audit internal merupakan upaya lanjutan dalam pengawasan pembiayaan, untuk lebih memastikan bahwa pembiayaan dilakukan dengan benar sesuai dengan kebijakan pembiayaan, dan telah mematuhi prinsip-prinsip serta ketentuan-ketentuan pembiayaan yang sehat.

Dengan diterapkannya pengawasan (monitoring) terhadap pelaksanaan pembiayaan murabahah, diharapkan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Pekanbaru dapat meminimalisir bahkan mengatasi kendala yang terjadi seperti kendala yang terjadi pada saat monitoring pasif dilakukan atau kendala setelah terealisasinya pembiayaan; yakni permasalahan dalam hal pembayaran cicilannya.

B. Saran

Setelah mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan sistem monitoring pada pembiayaan murabahah yang diterapkan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Pekanbaru, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pengawasan, pihak perbankan diharapkan dapat lebih komunikatif kepada nasabah tentang alasan persyaratan administrasi, sehingga tidak ada kata sedikit memberatkan atau memberatkan dari calon nasabah menyangkut persyaratan administrasi.
2. Diharapkan partisipasi bank syari'ah secara maksimal dalam pembangunan perekonomian bangsa.

Demikian kesimpulan dan saran-saran yang dapat penulis lakukan, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi semua orang khususnya praktisi bank syari'ah untuk meningkatkan mutu perbankan syariah.